

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*WORD SQUARE* SISWA KELAS III MI MIFTAHUL JINAN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ROIHATUL ILMI  
NIM. D07213034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
JANUARI 2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roihatul Ilmi

NIM : D07213034

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan

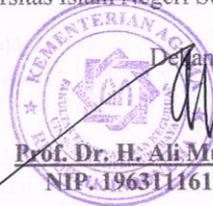


Roihatul Ilmi

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Roihatul Ilmi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2017  
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



**Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag**  
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

**Drs. Nadhir, M.Pd.I**  
NIP. 196807221996031002

Penguji II,

**Dr. Hj. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si**  
NIP. 197306062003122005

Penguji III,

**Drs. H. Munawir, M.Ag**  
NIP. 196508011992031005

Penguji IV,

**Drs. Sutikno, M.Pd.I**  
NIP. 196808061994031003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Roihatul Ilmi

NIM : D07213034

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*WORD SQUARE* SISWA KELAS III MI MIFTAHUL JINAN  
SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

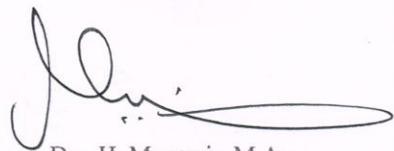
Surabaya, 25 Januari 2017

Pembimbing I



Drs. Nadlir, M.Pd.I  
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Drs. H. Munawir, M.Ag  
NIP. 196508011992031005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROIHATUL ILMU  
NIM : 007213034  
Fakultas/Jurusan : FTK / PI / PGMI  
E-mail address : roihatulilmi23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah :

Cipta  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan  
Sosial Melalui Model Pembelajaran Word Square Siswa Kelas  
III MI Miftahul Jinan Sidoarjo.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Februari 2017

Penulis

( Roihatul Ilmi )

























































































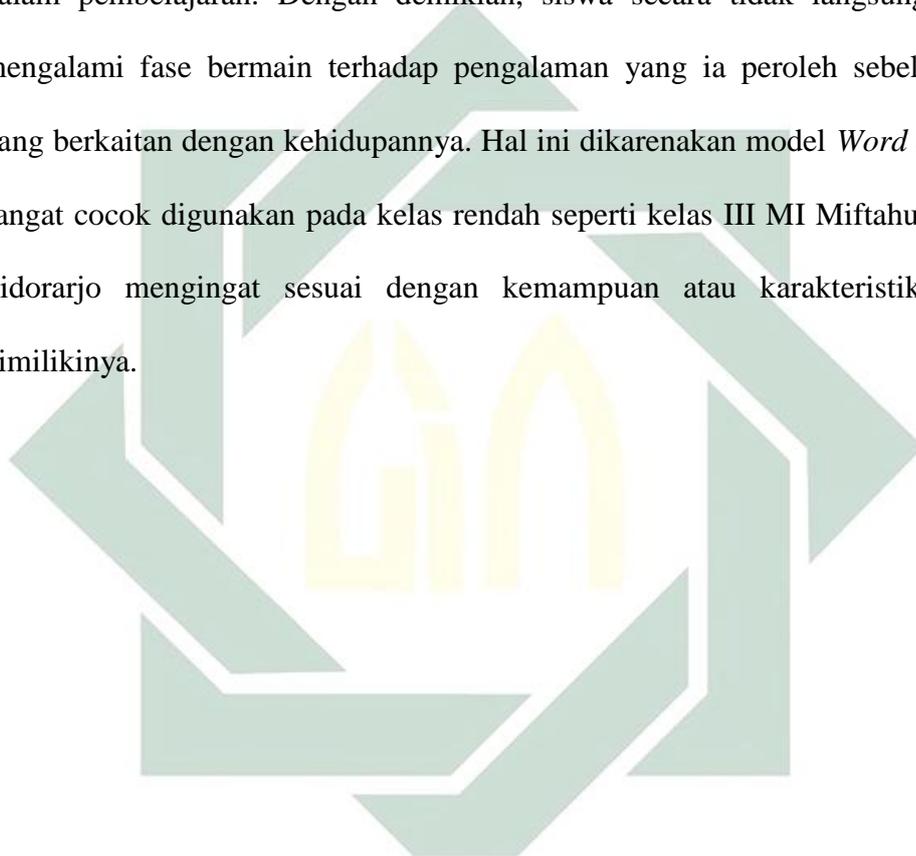
### **C. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Word Square***

Belajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika guru berfikir tentang apa yang akan diberikan atau diajarkan pada siswanya, pada saat itu juga dia harus memikirkan cara yang sesuai untuk menyampaikan materi tersebut pada siswanya. Hal ini sangat berkaitan dengan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPS yang sesuai, akan mendorong siswa untuk lebih paham dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini merujuk pada tujuan model pembelajaran *Word Square* yaitu untuk membantu merangsang siswa untuk bisa berpikir efektif dengan memberikan instrumen soal beserta jawaban yang membutuhkan ketelitian. Agar lebih efektif, penggunaan model *Word Square* ini akan dikombinasikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam mengarahkan pemahaman siswa. Melalui bantuan guru, siswa memperoleh pengetahuan tentang apa yang belum ia ketahui atau pahami dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Karena dengan begitu, siswa diharapkan mampu mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, bukan sekedar mengetahui atau menghafal konsep-konsep yang ada.

Dalam penerapannya, guru juga harus mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman siswa. Misalnya pada materi jenis-jenis pekerjaan. Guru bisa menanyakan tentang pekerjaan orang tua mereka, juga dapat melalui menunjukkan gambar beberapa profesi untuk memancing siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, siswa secara tidak langsung akan mengalami fase bermain terhadap pengalaman yang ia peroleh sebelumnya yang berkaitan dengan kehidupannya. Hal ini dikarenakan model *Word Square* sangat cocok digunakan pada kelas rendah seperti kelas III MI Miftahul Jinan Sidorarjo mengingat sesuai dengan kemampuan atau karakteristik yang dimilikinya.















































Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa kelas III terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial masih sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Sebelumnya guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *word square* dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), oleh karena itu, materi yang akan dilakukan siklus disesuaikan dengan kondisi madrasah. Akan tetapi materi yang akan dilakukan siklus harus dipertimbangkan kecocokannya dengan model pembelajaran *word square* serta disesuaikan juga dengan karakteristik siswa. Berangkat dari hal tersebut, setelah peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator, maka peneliti memutuskan menggunakan materi jenis-jenis pekerjaan pada semester II (genap). Karena pada materi jenis-jenis pekerjaan memungkinkan dikenakan model pembelajarana *word square*.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 06 Januari 2017 di kelas III MI Miftahul Jinan Sidoarjo pada jam ke 3 dan 4, dimana dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Dengan jumlah 20 peserta didik yaitu 10 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki. Pada pelaksanaan ini, peneliti bertindak sebagai guru



- 3) Membuat instrumen penelitian yaitu menggunakan pedoman penskoran untuk mengukur pemahaman siswa.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa
- 5) Menyiapkan media pembelajaran

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini, kegiatan pendahuluan diawali dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menyapa siswa dengan bertanya “bagaimana kabar kalian hari ini?”. Guru dan siswa telah menyepakati jawaban khusus untuk menjawab sapaan tersebut dengan tujuan untuk membangkitkan semangat siswa. Siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, allahuakbar, yes yes yes”.

Sebagai apersepsi, guru dan siswa menyanyikan lagu naik delman. Anak-anak sangat antusias dan ikut bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan. Kemudian guru menanyakan pekerjaan orang tua siswa secara acak. Siswa sangat antusias menyebutkan pekerjaan orang tua mereka. Melihat siswa sudah bersemangat dan termotivasi, guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, diawali dengan guru menunjukkan beberapa gambar dimana 3 gambar termasuk contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan 3 gambar contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang ditunjukkan guru. Siswa yang dapat menjawab pertama mendapat kesempatan menempelkan gambar pada kertas karton berwarna kuning berukuran 50 cm x 80 cm yang ditempelkan pada papan tulis.

Setelah gambar ditempelkan di papan tulis, guru memberikan penjelasan terhadap gambar yang telah ditempelkan. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Sebelum berdiskusi, guru memberikan tepuk konsentrasi agar siswa tetap bersemangat dan rileks. Selanjutnya guru memberikan lembar kerja kelompok berupa soal dalam bentuk *word square* yang kemudian didiskusikan dalam waktu 10 menit. Setelah waktu habis, guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Sedangkan kelompok lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain.

Pada kegiatan penutup, perwakilan dari siswa memberikan kesimpulan pelajaran pada hari ini di depan kelas. Selanjutnya siswa diberi lembar soal. Siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut secara mandiri. Siswa yang telah selesai mengerjakan langsung mengumpulkan jawabannya dan mendapatkan reward. Kemudian guru merepleksi hasil pembelajaran dengan bertanya “bagaimana pelajaran pada hari ini? Menyenangkan?” Dan setelah itu guru menyampaikan





## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	
1.	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa					
	b. Siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya					
	c. Siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru					
	d. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran					
2.	<b>Kegiatan Inti/Pelaksanaan</b>					
	<b>Performance</b>					
	a. Siswa terlihat antusias					
	b. Siswa mengikuti yel-yel dari guru					
	c. Siswa aktif bertanya					
	d. Siswa menyediakan perlengkapan belajar					
	<b>Aktivitas Selama Pembelajaran</b>					
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang metode <i>word square</i>					
	b. Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya					
	c. Siswa aktif dan bersemangat menjawab pertanyaan					
	d. Siswa mengoreksi dan membacakan hasil diskusi					
	e. Siswa melakukan pemahaman dalam materi dengan media pembelajaran					
	3.	<b>Penutup</b>				
		a. Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran				
		b. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru				
c. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya						















Kemudian guru mengulas materi sebelumnya dengan bertanya “masih ingat pelajaran IPS minggu lalu? Nah apa perbedaan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa?”. Siswa sejenak berfikir dan langsung menjawab dengan antusias. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran.

Pada kegiatan inti, diawali dengan guru menunjukkan beberapa gambar dimana 3 gambar termasuk contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan 3 gambar contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan gambar yang berbeda pada siklus I. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar yang ditunjukkan guru. Siswa secara bergantian menempelkan gambar tersebut pada kertas karton berwarna kuning berukuran 50 cm x 80 cm yang ditempelkan pada papan tulis.

Setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa dibagi menjadi kelompok berpasangan. Dimana sebelum itu, guru melakukan tepuk konsentrasi untuk memusatkan perhatian siswa dan menyiapkan media *word square* yang ditempel pada papan tulis. Kemudian siswa mendengarkan arahan pengerjaan lembar kerja kelompok. Siswa yang belum paham diberikan kesempatan untuk bertanya dan jika sudah mengerti, siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya dalam waktu 10 menit. Selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mengambil undian untuk menentukan siapa yang maju. Kelompok yang maju pertama, dapat

memilih soal yang ingin dikerjakan. Setelah semua kelompok melingkari media *word square*, siswa dan guru mengoreksi hasil kerja siswa secara klasikal sekaligus memberikan penguatan hasil pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, siswa mendapatkan soal individu yang dikerjakan secara mandiri dan setelah mengumpulkan lembar kerja siswa, siswa mendapat kertas *post it* untuk menuliskan cita-cita yang ingin mereka capai di kemudian hari dan menyertakan alasannya. Kegiatan tersebut digunakan guru sebagai tindak lanjut hasil pembelajaran. Siswa yang selesai menuliskan hasilnya dapat menempelkan pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru. Setelah itu, guru memberikan *reward* dan melakukan refleksi hasil pembelajaran. Siswa sangat antusias dan aktif dari awal pembelajaran hingga akhir pelajaran sehingga tak terasa memakan waktu lama. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

#### c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana observasi dilakukan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil tes tulis siswa yang diukur dengan pedoman penskoran. Berikut adalah data hasil observasi setelah menggunakan model pembelajaran *word square* yang dilakukan pada kelas III MI Miftahul Jinan Sidoarjo pada siklus II.

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	f. Membangkitkan motivasi siswa				
	g. Menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata/dengan pembelajaran yang sebelumnya				
	h. Apersepsi/Menarik perhatian				
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti/Pelaksanaan</b>				
	<b>Performance</b>				
	e. Suara, intonasi, nada, dan irama				
	f. Pola interaksi: mengarahkan perhatian siswa, mendorong keaktifan siswa, menanggapi pertanyaan siswa, kontak mata				
	g. Antusiasme, penampilan menarik				
	h. Posisi dan gerakan guru				
	<b>Kemampuan Mengelola Pembelajaran</b>				
	h. Mengaplikasikan setiap langkah pembelajaran				
	i. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, benar				
	j. Keterampilan penggunaan media dan sumber belajar				
	k. Menguasai kelas				
	l. Ketepatan pengelolaan waktu				
	m. Menunjukkan penguasaan materi				
	n. Kejelasan penguatan materi tentang jenis-jenis pekerjaan				
	<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
f. Memberi Reward/penghargaan pada siswa					
g. Menarik kesimpulan					
h. Merefleksikan kegiatan yang dilakukan					







$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{17}{20} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar} = 85\%$$

Pada siklus II ini terjadi perubahan yang positif, dimana diperoleh nilai rata-rata 86,75, dan ketuntasan belajar siswa mencapai 85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dari 20 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil dengan memperoleh nilai diatas prosentase ketuntasan yang diharapkan yakni 80% menjadi 85%. Ini menunjukkan siswa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran *word square*.

#### 4) Hasil Wawancara

##### a) Hasil Wawancara Guru

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS yakni Bapak Safiil Anam, S.Pd.I setelah pembelajaran berakhir, dapat dijelaskan bahwasanya pada siklus II penguasaan guru terhadap materi sudah meningkat. Strategi dan media yang digunakan juga sudah bervariasi sehingga siswa lebih antusias dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ketika diskusi pun siswa sangat kondusif dan dapat mengerjakan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh siswa







#### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Pada siklus I, siswa antusias mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru. Hal ini karena mereka berada di bangku bagian belakang dan kurangnya media yang bervariasi. Selain itu, kurangnya kerjasama siswa dalam kelompok kecil sehingga hanya beberapa siswa yang ikut mengerjakan dan yang lainnya tidak ikut mengerjakan. Sehingga nilai akhir observasi siswa pada siklus I adalah 79,16 dengan kategori baik.

Selanjutnya pada siklus II, nilai akhir aktivitas siswa yakni 90,2 dengan kategori sangat baik. Siswa terlihat antusias dan berkonsentrasi dalam mengerjakan soal tes baik secara berpasangan maupun individu. Sebagian besar siswa terlihat aktif dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan media yang lebih bervariasi, dan adanya tepuk konsentrasi serta reward disela-sela proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II:



dilihat dari peningkatan rata-rata hasil tes siswa dan peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang mencapai 80%. Rata-rata hasil tulisan siswa dapat diukur dengan jumlah nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah siswa. Sedangkan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dari perbandingan antara jumlah siswa yang tuntas belajar dengan jumlah siswa seluruhnya kemudian dikalikan 100 persen.

Dari hasil skor tes yang diperoleh siswa secara berturut-turut pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa skor hasil tes siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor hasil tes siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 74,15. Sedangkan pada siklus II rata-rata skor hasil tes siswa mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 12,6 sehingga rata-rata skor siswa menjadi 86,75.

Meskipun rata-rata skor hasil tes siswa mengalami peningkatan, prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya sebesar 70% dan tidak mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80% sehingga perlu dilakuakn tindakan penelitian kelas pada siklus II. Pada siklus II, prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% sehingga ketuntasan belajar siswa tersebut melebihi prosentase yang diharapkan yakni 80%.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini membeuktikan bahwa model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Miftahul Jinan Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Adapun diagram peningkatan rata-rata skor hasil tes siswa pada











- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Lepank, *Pengertian Pemahaman Secara Bahasa*, Diakses dari <http://lepank.com/2014/05/pengertian/pemahaman/>
- Noor, Arifin. 2007. *ISD (Ilmu Sosial Dasar)*. (Cet.3; Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Purwanto, M Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Ramansyah, Wanda. 2012. *Strategi Pembelajaran*. (Madura: UTM Press).
- Rido Kurnianto *et.al.* 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Aprinta LAPIS PGMI).
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. (Padang: Quantum Teaching).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Cet.5; Jakarta: Kencana).
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia).
- Sriyanto, *et.al.* 2016. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Semester 2*. (Surakarta: CV. Surya Badra).
- Sudiyono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet.16; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3; Untuk SD/MI Kelas III*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional).

- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. (Cet.16; Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Usman, Moh, Uzer. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional).
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. (Cet.6; Yogyakarta: Media Abadi).
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. (Jakarta: Gaung Persada Press).